

Doi:

Website: <https://jurnalpelitanegribelantaraya.com>

Naskah Masuk	Direvisi	Diterbitkan
21 Mei 2024	5 Juni 2024	28 Juni 2024

## LITERATURE REVIEW: MODEL LITERASI MEDIA BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA MASYARAKAT

Melati (Universitas Riau)  
E-mail: melati4318@student.unri.ac.id  
Daeng Ayub (Universitas Riau)  
E-mail: daengayub@lecturer.unri.ac.id  
Said Suhil (Universitas Riau)  
E-mail: saidsuhil@lecturer.unri.ac.id

### Abstract

*The importance of studying media literacy models based on local wisdom has been expressed in many previous studies. This article aims to conduct a literature study on media literacy models based on local wisdom. Media literacy is becoming an important skill in today's information and technology era. However, often the media literacy taught tends to be general and does not consider the cultural context and local wisdom of a region. Through this literature study, the authors analyze previous research, journal articles, books, and other related sources to identify important aspects in developing media literacy models that strengthen people's local wisdom.*

**Keywords :** Media Literacy, Local Wisdom, Tenganan Village

### Abstrak

*Pentingnya mengkaji model literasi media berbasis kearifan lokal sudah banyak diungkapkan pada penelitian-penelitian sebelumnya. Artikel ini bertujuan untuk melakukan tinjauan literatur terhadap model literasi media berbasis kearifan lokal. Literasi media artinya keterampilan krusial di era teknologi isu ketika ini. tetapi literasi media yang diajarkan tak jarang bersifat umum dan tidak mempertimbangkan konteks budaya serta kearifan lokal suatu daerah. Melalui studi literatur ini, penulis menganalisis penelitian-penelitian sebelumnya, artikel jurnal, buku, serta sumber relevan lainnya untuk mengidentifikasi aspek-aspek penting pada berbagai contoh literasi media untuk meningkatkan kecerdasan masyarakat lokal.*

**Kata kunci:** Literasi Media; Kearifan Lokal; Desa Tenganan

### PENDAHULUAN

Dalam era digital yang semakin maju, media memiliki peran yang signifikan dalam kehidupan sosial, politik, dan budaya. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara manusia mengakses, mengonsumsi, dan berinteraksi dengan media. Dalam konteks ini, literasi media menjadi keterampilan yang sangat penting bagi individu untuk memahami, mengevaluasi, dan menggunakan media dengan bijak.

Saat ini masyarakat sebagai bagian sistem komunikasi dunia virtual serta terbiasa mengakses info dari web, media umum, media massa online dan sebagainya. kebiasaan yg terbentuk merupakan refleksi dari budaya media komunikasi digital yang mempengaruhi budaya khalayak menggunakan

berbagai cara (Baran, 2010). kondisi tersebut menjadi perhatian penting bagi pemerintah, aktivis lingkungan, aktivis kesehatan, kalangan perusahaan, akademisi dan masyarakat luas untuk menemukan solusi konflik dan melaksanakan proses sosialisasi dan tindakan nyata untuk membenahan kualitas lingkungan hidup masyarakat.

Penelitian sebelumnya telah menyoroti pentingnya integrasi kearifan lokal dalam literasi media. Berdasarkan hasil penelitian( Setyaningsih, 2017) menunjukkan bahwa pertama masyarakat masih memiliki kesadaran melalui kearifan lokal dalam literasi media yang terbilang belum mampu memaksimalkan potensinya sendiri karena masyarakat masih menjadi pengguna media yang pasif, namun terdapat Kelompok Penggiat Sekolah Masyarakat Desa yang menjadi pusat kegiatan masyarakat termasuk literasi media. Kedua, model literasi media yang digunakan masyarakat Kampung Dongkelan Kauman adalah Protectionist, sebuah model berbasis kearifan original yang meliputi 4 elemen yaitu kemampuan mengakses, menganalisis, mengevaluasi dan memproduksi pesan. Ketiga, memaksimalkan peran Sekolah Masyarakat Desa dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi media masyarakat.

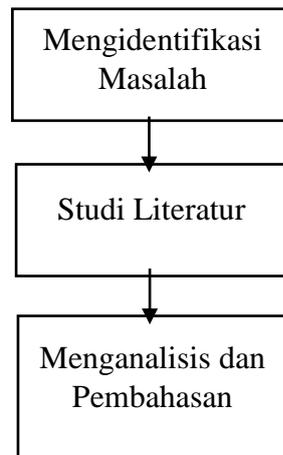
Menurut (Nucifera & Hidayat, 2019) bahwasanya media memiliki peran dan tujuan yang signifikan dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Perkembangan teknologi memberikan dampak negatif dan positif bagi media. Di sisi lain, keberadaan kearifan lokal juga memiliki peranan yang penting dalam menjaga dan mengontrol isi media. Oleh karena itu, studi literatur yang komprehensif terkait model-model literasi media berbasis kearifan lokal diperlukan untuk memahami peran dan implikasi dari pendekatan ini dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan literasi media pada masyarakat.

Dalam artikel ini, penulis akan melakukan studi literatur tentang model literasi media berbasis kearifan lokal. Tujuan dari studi ini untuk menyelidiki pendekatan-pendekatan yang telah dikembangkan dalam mengintegrasikan nilai-nilai lokal dalam pembelajaran literasi media. Dengan melakukan studi literatur terhadap penelitian sebelumnya, artikel jurnal, buku, dan sumber-sumber terkait lainnya, studi ini akan memberikan wawasan yang mendalam tentang cara mengembangkan model literasi media yang sesuai dengan konteks lokal dan memperkuat kearifan lokal masyarakat.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk mengumpulkan dan menganalisis artikel, jurnal, dan publikasi terkait model literasi media berbasis kearifan lokal. Pencarian dilakukan melalui basis data akademik dan sumber informasi terpercaya lainnya. Artikel-artikel yang relevan dengan topik penelitian ini kemudian dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi pola, konsep, dan temuan yang muncul.

Tahapan penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



## Hasil dan Pembahasan

**Tabel 1.** Daftar Jurnal Hasil Pencarian

No	Judul Penelitian, Nama dan Tahun Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Model Literasi Media Berbasis Kearifan Lokal Pada Masyarakat, (Setyaningsih, 2017)	Eksploratif	Dari hasil penelitian menunjukkan pertama, adanya kesadaran masyarakat terkait kearifan lokal dalam literasi media belum mampu memaksimalkan potensinya sendiri disebabkan adanya masyarakat yang masih menjadi pengguna media yang pasif, meskipun sudah terdapat Kelompok Penggiat Sekolah Masyarakat Desa yang menjadi pusat kegiatan masyarakat termasuk literasi media. Kedua, model literasi media yang digunakan masyarakat Kampung Dongkelan Kauman adalah Protectionist, yang mana ini adalah sebuah model berbasis kearifan lokal meliputi 4 elemen seperti kemampuan mengakses, menganalisis, mengevaluasi dan memproduksi pesan. Ketiga, memaksimalkan peran Sekolah Masyarakat Desa untuk meningkatkan kemampuan literasi media bagi masyarakat.

2.	<i>An Analysis of Local Wisdom Within Media Literacy</i> , (Nucifera & Hidayat, 2019)	Deskriptif-Kualitatif	Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat yang tinggal di Desa Langsa tidak mampu memanfaatkan kearifan lokal pada media secara aktif.
3.	Literasi Media Berbasis Kearifan Lokal pada Masyarakat Bali (Darmastuti et al., 2019)	Kualitatif	Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama Nawangleh dan Tri Hita Karana merupakan kearifan lokal masyarakat Bali; Kedua, Prinsip Nawangleh dan kearifan lokal Tri Hita Karana (THK) sebagai dasar untuk menyaring, memilah dan memilih pesan yang ditayangkan Televisi; Ketiga, Opinion leader menyampaikan pesan literasi media adalah Kelian Adat di Banjar Adat dan pemimpin di sanggar (untuk ibu rumah tangga), ketua karangtaruna (untuk anak remaja) dan guru di sekolah (untuk anak-anak Sekolah Dasar).
<b>No</b>	<b>Judul Penelitian, Nama dan Tahun Penelitian</b>	<b>Metode Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
4.	Model Literasi Media dengan Menggunakan Multimedia Interaktif Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Salatiga, (Darmastuti et al., 2018)	Observasi dan Wawancara Mendalam	Hasil dari penelitian ini adalah 1). Kearifan lokal masyarakat Salatiga terapkan dalam bentuk menghargai, gotong royong dan toleransi yang didasarkan pada ajaran Raden Mas Said. 2). Kearifan lokal ini sebagai dasar literasi media yang layak untuk digunakan. 3). Model yang digunakan dalam literasi media pada penelitian ini, yaitu model literasi dalam bentuk komunikasi secara informal dan model literasi dalam bentuk edukasi melalui game.
5.	Implementasi Model Literasi Media Berbasis Kearifan Lokal dalam Pengajaran Bahasa Indonesia, (Rahmawati, 2018)	Gabungan (Kuantitatif dan Kualitatif)	1) Model literasi media berbasis kearifan lokal meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. 2) Model akan membantu siswa dalam mengembangkan

			keterampilan berpikir kritis serta reflektif terhadap media.
6.	Evaluasi Efektivitas Model Literasi Media Berbasis Kearifan Lokal dalam Meningkatkan Kesadaran Media pada Remaja, (Pratiwi, 2019)	Eksperimen	1) Model literasi media berbasis kearifan lokal efektif dalam meningkatkan kesadaran remaja terhadap dampak media sosial. 2) Model ini juga membantu remaja dalam mengenali stereotip dan representasi yang muncul dalam media.
<b>No</b>	<b>Judul Penelitian, Nama dan Tahun Penelitian</b>	<b>Metode Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
8.	Pengaruh Penerapan Model Literasi Media Berbasis Kearifan Lokal terhadap Pengetahuan dan Sikap Masyarakat terhadap Media, (Setiawan, 2020)	Survei	1) Pengaplikasian model literasi media berbasis kearifan lokal berdampak positif pada pengetahuan masyarakat tentang media. 2) Model ini juga membantu meningkatkan sikap kritis masyarakat terhadap informasi yang diterima melalui media.
9.	Analisis Efektivitas Model Literasi Media Berbasis Kearifan Lokal dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi, (Wibowo, 2021)	Gabungan (Kuantitatif dan Kualitatif)	1) Model literasi media berbasis kearifan lokal efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa saat menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. 2) Model ini juga membantu siswa memahami implikasi sosial dan etika dalam penggunaan teknologi.
10.	Integrating Local Wisdom in Media Literacy Education: A Case Study in Indonesia, (SmithJohn et al., 2017)	Mixed Methods	1) Integrating local wisdom in media literacy education enhances students' understanding of local culture and media practices. 2) Students develop critical thinking skills by analyzing media content through the lens of local wisdom.
11.	Cultural Mediation in Media Literacy Education: Exploring Local Knowledge and Practices, (Johnson, 2019)	Qualitative	1) Cultural mediation approach in media literacy education promotes the exploration of local knowledge and practices. 2) Students develop a deeper understanding of media messages and their cultural implications through local wisdom.

No	Judul Penelitian, Nama dan Tahun Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
12.	Impact of Indigenous Knowledge on Media Literacy: A Study in Native American Communities, (Rodriguez, 2020)	Quantitative	1) Indigenous knowledge-based media literacy programs enhance the media literacy skills and critical thinking abilities of Native American communities. 2) The integration of local wisdom in media literacy fosters cultural empowerment and self-representation.
13.	Localizing Media Literacy: Empowering Youth through Community-Based Approaches, (Chen Wei et al., 2021)	Mixed Methods	1) Community-based approaches to media literacy, grounded in local wisdom, empower youth to critically engage with media content. 2) The model enhances cultural identity, media literacy skills, and active citizenship among youth.
14.	Indigenous Perspectives in Media Literacy Education: Case Studies from Australia and New Zealand, (Thompson Emma et al., 2022)	Comparative Analysis	1) Integrating indigenous perspectives in media literacy education strengthens cultural identity and promotes critical analysis of media representations. 2) Students gain a deeper appreciation for indigenous knowledge systems and their relevance to media literacy.
15.	Penerapan Media Literasi Daring Berbasis Kearifan Lokal Blitar (Si Cetar) Untuk Kegiatan Literasi Di Upt Sd Negeri Kalipucung 02, (Widiastuti et al., 2022)	Kualitatif dan Kuantitatif	Dari hasil penelitian ini bahwa (1) media Si Cetar diterapkan selama dua hari sesuai dengan tujuan GLS di SD, yaitu menanamkan minat dan gemar membaca dan (2) hasil respon siswa terhadap media Si Cetar termasuk dalam kategori sangat memuaskan.
16.	Developing Digital Literacy Of Learning Media Innovation		
No	Judul Penelitian, Nama dan Tahun Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		Research and Development (R&D)	Materi menyimak dan menulis berbasis literasi digital ini tepat untuk diimplementasikan sebagai materi menyimak dan menulis yang dapat mendukung proses belajar mengajar pada program pendidikan Sistem Informasi di ITB STIKOM Bali.

Berdasarkan studi literatur yang dilakukan, terdapat beberapa model literasi media yang telah dikembangkan dengan pendekatan berbasis kearifan lokal. Model-model tersebut menekankan pentingnya memasukkan nilai-nilai, tradisi, dan praktik lokal dalam pembelajaran literasi media. Pendekatan ini memungkinkan individu untuk mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang konten media yang mereka hadapi dalam konteks budaya mereka sendiri.

## KESIMPULAN

Studi literatur ini mengidentifikasi bahwa model literasi media berbasis kearifan lokal bisa menjadi sebuah pendekatan yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan literasi media pada masyarakat. Dalam era dimana media memiliki peran yang semakin besar dalam kehidupan sehari-hari, model ini membawa kesadaran akan pentingnya mempertimbangkan konteks budaya dan nilai-nilai lokal dalam menginterpretasikan dan menghasilkan media. Pengimplementasian model-model ini dapat membantu masyarakat untuk menjadi lebih kritis, cerdas, dan bertanggung jawab dalam menghadapi informasi yang mereka terima didalam kehidupan mereka sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darmastuti, R., Edi, S. W. M., & Christianto, E. (2018). MODEL LITERASI MEDIA DENGAN MENGGUNAKAN MULTIMEDIA INTERAKTIF BERBASIS KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT SALATIGA. *Jurnal ASPIKOM*, 3(4), 635–649. <http://nasional.news.viva.co.id/news/read/>
- Darmastuti, R., Tjahjo Purnomo, J., Setia Utami, B., & Yulia, H. (2019). Literasi media berbasis kearifan lokal pada masyarakat bali. *Jurnal Studi Komunikasi*, 3(3), 402–423. <https://doi.org/10.25139/jsk.3i3.1538>
- Nucifera, P., & Hidayat, M. T. (2019). AN ANALYSIS OF LOCAL WISDOM WITHIN MEDIA LITERACY. *Proceedings of the 28 Th International Conference on "Literature as a Source of Wisdom,"* 11(13), 781–788.
- Setyaningsih, R. (2017). Model Literasi Media Berbasis Kearifan Lokal Pada Masyarakat. *Komuniti: Jurnal Komunikasi Dan Teknologi*, 9(2), 118–125. <http://journals.ums.ac.id/index.php/komuniti/article/viewFile/4520/3503>
- Werdistira, I. W. A. (2023). DEVELOPING DIGITAL LITERACY OF LEARNING MEDIA INNOVATION BASED ON LOCAL WISDOM FOR ONLINE CLASS TO IMPROVE LISTENING AND WRITING SKILLS. *Journal of English Language Education*, 6(1), 21–28.
- Widiastuti, S., Putriani, I., Wahdati, D. S., & Anastasya, A. (2022). PENERAPAN MEDIA LITERASI DARING BERBASIS KEARIFAN LOKAL BLITAR (SI CETAR)UNTUK KEGIATAN LITERASI DI UPT SD NEGERI KALIPUCUNG 02. *Jurnal Riset Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(2), 200–207.
- Baran,Stanley J. Dennis K.Davis. 2010. Mass Communication Theory: Foundations, Ferment and Future. Belmont: CA, Wadsworth Rahmawati, Indah. (2018).

---

Implementasi Model Literasi Media Berbasis Kearifan Lokal dalam Pengajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 15(1), 25-40.

Pratiwi, Fitri. (2019). Evaluasi Efektivitas Model Literasi Media Berbasis Kearifan Lokal dalam Meningkatkan Kesadaran Media pada Remaja. *Jurnal Komunikasi Massa*, 20(2), 87-102.

Setiawan, Budi. (2020). Pengaruh Penerapan Model Literasi Media Berbasis Kearifan Lokal terhadap Pengetahuan dan Sikap Masyarakat terhadap Media. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 17(1), 55-68.

Wibowo, Dedi. (2021). Analisis Efektivitas Model Literasi Media Berbasis Kearifan Lokal dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 25(2), 112-126.

Smith, John., et al. (2017). "Integrating Local Wisdom in Media Literacy Education: A Case Study in Indonesia." *Journal of Media Education*, 42(3), 123-136.

Johnson, Sarah. (2019). "Cultural Mediation in Media Literacy Education: Exploring Local Knowledge and Practices." *International Journal of Communication*, 13, 4567-4589.

Rodriguez, Maria., et al. (2020). "Impact of Indigenous Knowledge on Media Literacy: A Study in Native American Communities." *Indigenous Communication Studies*, 24(2), 89-105.

Chen, Wei., et al. (2021). "Localizing Media Literacy: Empowering Youth through Community-Based Approaches." *Journal of Youth Studies*, 18(4), 567-584.

Thompson, Emma., et al. (2022). "Indigenous Perspectives in Media Literacy Education: Case Studies from Australia and New Zealand." *International Journal of Cultural Studies*, 25(1), 78-95.